

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingkat pendidikan adalah salah satu tolak ukur kemajuan bangsa, semakin baik tingkat pendidikan suatu bangsa semakin baik pula kualitas suatu bangsa. Guna menunjang kualitas belajar banyak bermunculan lembaga-lembaga pendidikan akademik dan non akademik. Dari berbagai banyak tingkatan lembaga pendidikan diluar sekolah seperti kursus, bimbingan belajar (bimbel) atau tempat les-lesan bagi calon peserta SBMPTN khususnya yang ada di wilayah Semarang. SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri) adalah seleksi penerimaan mahasiswa baru program sarjana maupun program diploma pada perguruan tinggi yang di selenggarakan oleh Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT). LTMPT merupakan lembaga nirbala penyelenggara tes masuk perguruan tinggi (PT) bagi mahasiswa baru. LTMPT berfungsi mengelola calon mahasiswa baru untuk untuk bahan seleksi jalur SNMPTN SBMPTN oleh rektor perguruan tinggi negeri dan melaksanakan ujian tulis berbasis komputer (UTBK).

Ada beberapa proses dalam penyeleksian perguruan tinggi negeri adalah Seleksi bersama masuk perguruan tinggi negeri (SBMPTN). Untuk mempersiapkan hal tersebut banyak calon peserta SBMPTN mengikuti Lembaga Bimbingan Belajar. Ada beberapa tempat bimbel yang ada di wilayah Semarang diantaranya pusat bimbingan belajar Ganesha Operation, lembaga bimbel Neutron Yogyakarta, bimbel Smart Genius Indonesia, Primagama dan lain sebagainya. Bimbel membantu calon peserta SBMPTN guna mempersiapkan siswa dalam berlomba-lomba mengejar impian mereka dalam memperjuangkan sebuah Universitas terutama adalah universitas favorit. Dengan berbagai fasilitas, program studi bimbel, hingga bimbel khusus untuk menempuh tes perguruan tinggi pun saling bersaing.

Namun bagaimana cara memilih bimbel yang tepat dan sesuai dengan yang diinginkan siswa atau sesuai dengan keinginan orang tua siswa. Hal tersebut masalah sangat minim informasi. Keterbatasan informasi yang diberikan ke siswa

ataupun orang tua siswa menjadi permasalahan yang banyak dialami dalam mencari tempat bimbel. Dengan minimnya informasi siswa akan merasa kesulitan dalam memilih tempat bimbel. Terlebih apabila siswa memiliki kriteria-kriteria tertentu. Kriterianya adalah biaya, jarak, ukuran kelas dan jumlah presentase kelulusan.

Terdapat banyak metode untuk membuat SPK berjalan dengan sebagaimana mestinya. Salah satu yang umum adalah *Analytic Hierarchy Process* atau disingkat dengan AHP. Sebuah metode yang dengan multi kriteria membantu membentuk alur SPK agar berjalan. Ahp adalah sebuah metode yang menyediakan skala ukuran dalam penilaian dalam menentukan prioritas. Dengan memasukkan banyaknya kriteria-kriteria dengan berbagai perhitungan matematika yang nantinya akan menghasilkan data yang akurat sehingga berdasarkan keakuratan data tersebut dapat menjadi sebuah pengambilan keputusan yang tepat.

Berdasarkan pernyataan permasalahan pengambilan keputusan maka dalam tugas akhir ini akan dirancang dan dibangun sebuah sistem pendukung keputusan dengan studi kasus pencarian tempat bimbingan belajar bagi calon peserta SBMPTN di wilayah Semarang dengan menggunakan metode AHP berbasis *web*.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka ruang lingkup dan permasalahan adalah:

1. Bagaimana membuat sistem pendukung keputusan untuk pencarian tempat bimbingan belajar dengan menerapkan metode AHP di Wilayah Semarang Tengah?

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah pada tugas akhir SPK pencarian tempat bimbingan belajar dengan metode AHP di wilayah Semarang yaitu adalah :

1. Alternatif yang dimasukan hanya lembaga bimbel dengan program SBMPTN yang ada di Semarang Tengah .
2. Sistem yang dibangun hanya untuk membantu calon peserta SBMPTN atau orang tua siswa dalam mencari tempat bimbel.

3. Kriteria yang digunakan yaitu biaya, ukuran kelas dan jumlah presentasi kelulusan.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan pembuatan tugas akhir SPK pencarian tempat bimbingan belajar dengan metode AHP di wilayah Semarang yaitu adalah :

1. Merancang dan membangun sistem pendukung keputusan untuk rekomendasi tempat bimbel khusus SBMPTN.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat pembuatan tugas akhir ini adalah :

1. Sistem dapat digunakan dalam proses pencarian tempat bimbingan belajar untuk calon peserta SBMPTN.
2. Merekomendasikan calon peserta atau orang tua menemukan tempat bimbel sesuai yang diinginkan.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan ini penulis membagi ke dalam beberapa bab, dimana sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab I membahas pendahuluan pada penelitian tugas yang dilakukan yaitu berupa latar belakang pemilihan judul tugas akhir “Sistem Pencarian Tempat Bimbingan Belajar Menggunakan Metode AHP (Studi Kasus Semarang), perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Bab II membahas landasan teori yang digunakan pada tugas akhir yang berfungsi sebagai sumber atau alat dalam memahami permasalahan yang berkaitan dengan pencarian tempat bimbingan belajar, metode AHP serta teori yang berhubungan dan diperlukan tugas akhir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III membahas analisa dan perancangan sistem tugas akhir berupa analisa kebutuhan perangkat lunak, perangkat keras sesuai dari hasil analisa yang telah dilakukan. Perancangan sistem seperti perancangan gambaran sistem yang akan dibangun beserta alur sistem.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Bab IV membahas mengenai implementasi dan pengujian dari sistem yang telah berhasil dibangun. Dimana akan berisikan hasil dari sistem dan pengujian pada sistem apakah sudah sesuai atau belum dengan analisa yang telah dilakukan. Untuk pengujian sistem akan dilakukan dengan teknik *Blackbox* sistem.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V membahas penutupan pada laporan tugas akhir yaitu berupa kesimpulan dari apa yang berhasil dibangun dan berisikan saran untuk pengembangan selanjutnya.

